

## KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DOMESTIK

Aryo Hervi Wardhana<sup>1</sup>, Annisa Firda Hayati<sup>2</sup>, Khairunnisa<sup>3</sup>

Email: [aryohervi27@gmail.com](mailto:aryohervi27@gmail.com) [annisaafh77@gmail.com](mailto:annisaafh77@gmail.com)  
[13khairunnisa02@gmail.com](mailto:13khairunnisa02@gmail.com)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Indonesia

**Abstract.** *This journal examines the financial performance of domestic Islamic banks. Islamic banking institutions are integral to the financial sector, and their financial stability is crucial for overall economic well-being. The research uses the library research method. The research findings encompass an evaluation of key financial metrics, including Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and the Capital Adequacy Ratio (CAR) of these domestic Islamic banks. The results reveal that domestic Islamic banks exhibit predominantly stable financial performance, despite ongoing exposure to external risks. This, effective risk management and strategies to adapt to evolving global economic conditions are essential for maintaining the financial health of Islamic banks. This research provides valuable insights for stakeholders in the domestic Islamic banking sector, serving as a foundation for informed decision-making and addressing future challenges.*

**Keywords:** *Financial Performance, Islamic Bank*

**Abstrak.** Jurnal ini meneliti kinerja keuangan dari bank-bank syariah domestik. Institusi perbankan syariah memiliki peran penting dalam sektor keuangan, dan stabilitas keuangan mereka menjadi krusial bagi kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode *library research*. Temuan penelitian mencakup evaluasi metrik keuangan utama, termasuk *Return on Assets*

(ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari bank-bank syariah domestik ini. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bank-bank syariah domestik cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang stabil, meskipun terus terpapar risiko eksternal. Oleh karena itu, manajemen risiko yang efektif dan strategi adaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi global menjadi kunci dalam menjaga kesehatan keuangan bank-bank syariah. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan dalam sektor perbankan syariah domestik, dan berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang berinformasi dan menghadapi tantangan di masa depan.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Bank Syariah

## **LATAR BELAKANG**

Industri perbankan syariah telah tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir, tidak hanya di tingkat domestik tetapi juga di pasar internasional. Bank syariah telah menjadi pemain utama dalam sistem keuangan global, yang mencerminkan permintaan yang terus meningkat untuk layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan memahami kinerja keuangan bank syariah di tingkat domestik.

Pertumbuhan bank syariah di tingkat domestik menghadirkan tantangan dan peluang yang unik. Bank syariah di berbagai negara mungkin menghadapi perbedaan dalam hal regulasi, profil risiko, dan karakteristik ekonomi. Oleh karena itu, memahami kinerja keuangan bank syariah domestik akan memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan di sektor ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi regulator, manajemen bank, investor, dan pihak-pihak yang terlibat dalam industri perbankan syariah. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah, kita

dapat memajukan industri ini ke arah yang lebih berkelanjutan dan inklusif, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kajian teoritis tentang kinerja keuangan bank syariah merupakan analisis mendalam terhadap konsep, teori, dan prinsip-prinsip yang membentuk kinerja finansial dari institusi keuangan syariah. Dalam kajian ini, peneliti menggali berbagai teori dan paradigma yang berhubungan dengan bank syariah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya.

Kajian teoritis tentang kinerja keuangan bank syariah membantu membangun pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah dan kontribusi mereka terhadap ekonomi yang berbasis prinsip-prinsip syariah. Data dan informasi yang diperoleh dari kajian ini dapat membantu bank syariah dan para pengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah beberapa pedoman dari ahli atau sumber terkait dengan evaluasi kinerja keuangan bank syariah:

1. **Standar dan Pedoman AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*)**, adalah badan internasional yang menetapkan standar akuntansi dan audit untuk lembaga keuangan syariah. Standar-standar ini mencakup prinsip-prinsip akuntansi syariah dan pedoman pelaporan keuangan untuk bank syariah.
2. **Indeks Kesehatan Keuangan (*Financial Soundness Indicators - FSIs*) dari IMF**, IMF mengembangkan FSIs sebagai alat untuk menilai stabilitas keuangan sektor perbankan, termasuk bank syariah. FSIs mencakup sejumlah

indikator kunci yang memberikan gambaran tentang kinerja dan stabilitas keuangan bank.

3. **Prinsip-Prinsip Kinerja Keuangan Bank Syariah dari IFSB (*Islamic Financial Services Board*)**, IFSB adalah organisasi internasional yang bertujuan mengembangkan dan menyebarkan standar dan pedoman untuk lembaga keuangan syariah. Mereka memiliki prinsip-prinsip kinerja keuangan yang ditujukan khusus untuk bank syariah.
4. **Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI)**, di Indonesia, MUI memiliki peran penting dalam memberikan fatwa atau panduan terkait dengan praktik keuangan syariah, termasuk operasional bank syariah. Fatwa dari MUI dapat menjadi pedoman dalam menilai kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.
5. **Panduan Basel III dari BIS (*Bank for International Settlements*)**, Basel III adalah kerangka kerja regulasi yang dirancang untuk memperkuat dan memperbaiki stabilitas keuangan sektor perbankan. Panduan ini mencakup persyaratan modal dan likuiditas yang relevan untuk bank syariah.
6. **Standar Kesehatan dan Risiko Bank Syariah dari OJK (*Otoritas Jasa Keuangan*)**, OJK di Indonesia mengeluarkan standar dan pedoman khusus yang berkaitan dengan kesehatan dan risiko bank syariah. Pedoman ini mencakup berbagai aspek evaluasi kinerja keuangan bank syariah.
7. **Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI tentang Produk dan Layanan Keuangan Berbasis Syariah**, keputusan ini memberikan panduan tentang produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank syariah.

Pedoman dari ahli atau sumber di atas adalah referensi penting dalam mengevaluasi dan memahami kinerja keuangan bank syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipergunakan dalam artikel ilmiah ini adalah dengan studi literatur. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur, seperti artikel, buku, jurnal, dan dokumen online untuk memahami topik penelitian, menganalisis temuan-temuan terdahulu, dan menyusun pemahaman yang lebih baik tentang subjek tertentu. Penelitian literatur melibatkan identifikasi, pengumpulan, pembacaan, dan sintesis informasi yang relevan dari literatur yang ada. Ini adalah metode yang umum digunakan dalam riset akademik, analisis kebijakan, dan studi pustaka untuk mendukung argumentasi, mendalami pemahaman tentang topik tertentu, dan mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Kinerja Keuangan Bank Syariah Domestik**

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja keuangan bank syariah domestik mengacu pada evaluasi atau analisis atas sejauh mana bank syariah yang beroperasi di dalam negeri (domestik) mencapai tujuan keuangan dan keberhasilan dalam menjalankan operasi mereka

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Evaluasi ini melibatkan sejumlah indikator dan metrik keuangan untuk mengukur efisiensi, profitabilitas, likuiditas, serta stabilitas bank-bank syariah tersebut. Kinerja keuangan bank syariah domestik umumnya dinilai dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti laba bersih, pertumbuhan aset, rasio modal, dan pemenuhan prinsip-prinsip keuangan syariah. Evaluasi ini membantu para pemangku kepentingan, seperti regulator dan investor, untuk memahami sejauh mana bank-bank syariah domestik mampu menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dan sejauh mana mereka berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa komponen penting dalam evaluasi kinerja keuangan bank syariah domestik:

- a. **Profitabilitas:** Ini mencakup kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional mereka. Hal ini dapat diukur dengan rasio keuntungan terhadap aset (ROA) dan rasio keuntungan terhadap ekuitas (ROE).
- b. **Kualitas Aset:** Mengukur kualitas portofolio pembiayaan dan investasi bank. Hal ini termasuk tingkat kualitas aset (NPF ratio) yang mencerminkan sejauh mana pinjaman atau pembiayaan bank mengalami keterlambatan pembayaran atau kemungkinan gagal bayar.
- c. **Likuiditas:** Menilai kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mereka. Rasio-rasio seperti current ratio dan acid-test ratio adalah contoh dari metrik likuiditas.
- d. **Solvabilitas:** Mengukur tingkat kecukupan modal bank untuk menutupi risiko-risiko yang dihadapi. Salah satu metrik solvabilitas utama adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

- e. **Efisiensi Operasional:** Menunjukkan seberapa efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya relatif terhadap pendapatan. Rasio efisiensi adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur hal ini.
- f. **Pertumbuhan Aset:** Menilai kemampuan bank untuk memperluas portofolio aset mereka dari waktu ke waktu. Pertumbuhan aset yang stabil dan berkelanjutan adalah tanda dari kinerja keuangan yang baik.
- g. **Kepatuhan Syariah:** Evaluasi apakah bank mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam operasi dan investasinya. Hal ini termasuk memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariah.
- h. **Efek Eksternal:** Mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, dan kebijakan moneter yang dapat mempengaruhi kinerja bank syariah di tingkat domestik.

## **2. Rasio Keuangan Bank Syariah**

Salah satu cara terpenting untuk melihat kinerja suatu perusahaan adalah dari laporan keuangan yang telah disusun pada periode tertentu. Dalam laporan keuangan akan terlihat aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan yang dituangkan dalam bentuk angka-angka. Angka-angka ini akan menjadi lebih berarti jika dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Perbandingan inilah yang dikenal dengan nama analisis rasio keuangan.

James C. van Horne menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

## **3. Jenis-jenis Rasio Keuangan Bank Syariah**

Menurut Leopald A. Bernstein dalam bukunya “*Financial Statement Analysis Theory, Application, and Interpretation*” menyatakan bahwa angka-angka rasio keuangan dapat dikategorikan menjadi:

- a. ***Short-term Liquidity Ratios***, yaitu rasio-rasio untuk menilai likuiditas. Misalnya: *Current Ratio, Acid Test Ratio, Account Receivable Turnover*.
- b. ***Capital Structure and Long-term Solvency Ratios***, rasio-rasio ini digunakan untuk menilai struktur modal dan solvabilitas. Misalnya: rasio antara modal sendiri dengan total hutang, rasio antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang, rasio antara modal sendiri dengan aktiva tetap, dan lain-lain.
- c. ***Return on Investment Ratios***, misalnya *Return on Assets* (rentabilitas usaha) dan *Return on Equity* (rentabilitas modal sendiri).
- d. ***Operating Performance Ratios***, adalah rasio-rasio untuk menilai hasil operasi. Antara lain: *Gross Margin Ratio, Net Profit Ratio*, dan sebagainya.
- e. ***Assets Utilization Ratios***, yaitu rasio-rasio antara penjualan dengan kas, persediaan, modal kerja, aktiva tetap atau aktiva-aktiva lainnya. Rasio ini digunakan untuk menilai penggunaan aktiva.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwasanya kinerja keuangan bank syariah domestik mencerminkan sejauh mana bank-bank tersebut beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dengan baik. Penilaian kinerja ini melibatkan berbagai aspek, termasuk profitabilitas, kualitas aset, likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, pertumbuhan aset, kepatuhan syariah, dan faktor-faktor eksternal.

Analisis rasio keuangan merupakan alat penting untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah, membantu mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja bank. Jenis rasio keuangan yang beragam, seperti rasio likuiditas, rasio struktur

modal dan solvabilitas, rasio *return on investment*, rasio kinerja operasional, dan rasio penggunaan aset, memberikan wawasan yang berbeda tentang kinerja keuangan bank.

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang sesuai, pemangku kepentingan dan pengambil keputusan dapat memahami lebih baik kesehatan keuangan bank syariah domestik dan mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja mereka. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan sektor perbankan syariah di tingkat nasional.

## DAFTAR REFERENSI

A. Bernstein Leopald. 1997. *Financial Statement Analysis Theory, Application, and Interpretation*

Aggarwal, R. K., & Yousef, T. (2000). *Islamic banks and investment financing. Journal of Money Credit and Banking.*

Basel III: kerangka peraturan internasional untuk bank <https://g.co/kgs/UdcJ1W> [Diakses 15 Oktober 2023]

BINUS Accounting. *Mengenal dan Memahami Fungsi AAOIFI dan IFSB* <https://accounting.binus.ac.id/2022/10/28/mengenal-dan-memahami-fungsi-aoofi-dan-ifsb/> [Diakses 15 Oktober 2023]

C. Van Horne, James dan John M. Wachowicz, Jr. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Delphix. Basel III: An Essential Guide <https://g.co/kgs/mMkxV4> [Diakses 15 Oktober 2023]

- Dewan Jasa Keuangan Islam (IFSB) <https://g.co/kgs/DtbYgT> [Diakses 29 September 2023]
- Dewan Syariah Nasional. Fatwa <https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/> [Diakses 15 Oktober 2023]
- Dwi Apriyono, Ricky. 2014. *Posisi Perbankan Syariah Indonesia di Dunia Internasional* <https://www.iaei-pusat.org/news/siaran-pers/posisi-perbankan-syariah-indonesia-di-dunia-internasional?language=id> [Diakses 7 Oktober 2023]
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA
- Irawati Susana. 2005. *Manajemen Keuangan*. Pustaka, Bandung.
- Kabib, N., Hayati, S. N., & Fatimatuzzahra, S. (2021). *Apakah Penerapan Standar Akuntansi, Kompetensi Sumberdaya Manusia serta Peran Auditor Internal Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan? Jurnal Akuntansi dan Pajak*. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1335> [Diakses 15 Oktober 2023]
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kenton Will. 2022. *Dewan Jasa Keuangan Islam (Ifsb): Apa Artinya, Bagaimana Cara Kerjanya* <https://g.co/kgs/S9f5we> [Diakses 7 Oktober 2023]
- MKRI. 2022. *BI: Fatwa DSN MUI Penentu Produk Perbankan Syariah* <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=18123&menu=2> [Diakses 29 September 2023]

Otoritas Jasa Keuangan. Syariah Fatwa DSN MUI

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/fatwa-dsn-mui/default.aspx>

[Diakses 7 Oktober 2023]

Otoritas Jasa Keuangan. *Perbankan Syariah*

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx> [Diakses

15 Oktober 2023]

Otoritas Jasa Keuangan. *Tentang Syariah*

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx> [Diakses 15 Oktober 2023]

Sudana Made I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Erlangga, Jakarta.